

**REPRESENTASI MASKULINITAS TOKOH PRIA PADA FILM “JALAN
YANG JAUH JANGAN LUPA PULANG” KARYA ANGGA DWIMAS
SASONGKO TAHUN 2023**

SKRIPSI



OLEH:

DHIYA FAUZ WIMAN

21043010195

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**REPRESENTASI MASKULINITAS TOKOH PRIA PADA FILM “JALAN YANG
JAUH JANGAN LUPA PULANG” KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO
TAHUN 2023**

Disusun oleh:

Dhiya Fauz Wiman
NPM. 21043010195

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

Mengetahui
DEKAN


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

REPRESENTASI MASKULINITAS TOKOH PRIA PADA FILM “JALAN YANG
JAUH JANGAN LUPA PULANG” KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO
TAHUN 2023

Oleh:

Dhiya Fauz Wiman
NPM. 21043010195

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 19 Desember
2025

PEMBIMBING

Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

TIM PENGUJI,

Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

Mengetahui
DEKAN

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhiya Fauz Wiman
NPM : 21043010195
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 28 November 2025
Yang membuat pernyataan



Dhiya Fauz Wiman
NPM. 21043010195

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan hikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Representasi Maskulinitas Tokoh Pria Pada Film Jalan Jauh Jangan Lupa Pulang”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan laporan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dra. Syafrida Nurrachmi Febriyanti, M.Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi yang senantiasa memberikan informasi dan selalu membantu seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi.
3. Ade Kusuma, S.Sos, M.Med.Kom selaku dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan, memberikan masukan, serta tiada lelah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi sejak awal hingga akhir.
4. Orang Tua selaku keluarga yang selalu mendukung tanpa henti, mendoakan, serta memberikan support mental dan materil kepada penulis.
5. Sophya, Roro, Andini, Bella, Rhino, Salindri, Rensa, dan Yovie selaku rekan yang

selalu kebersamaan penulis baik dalam keadaan sedih dan senang sedari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih sudah kebersamaan penulis dikala senang ataupun sedih, selalu memberikan semangat dan pengingat tanpa henti bagi penulis. Semoga kita dapat mewujudkan semua yang telah kita ceritakan bersama saat itu.

6. Tinaia selaku sahabat penulis sejak 7 tahun lalu. Terima kasih sudah selalu ada untuk penulis, semoga persahabatan kita selamanya.
7. Muhammad Naufal Hariz M. yang tidak lelah menemani dan dan menemani penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Diri sendiri yang telah bangkit kembali dan tidak menyerah hingga sampai di titik ini, terima kasih telah berusaha kuat dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan yang telah dimulai.

Seluruh pihak yang belum sempat penulis sebutkan dengan ikhlas memberikan dukungan saat penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Surabaya, 2 April 2025

Penulis

Dhiya Fauz Wiman

ABSTRAK

Film memiliki peran penting dalam membentuk dan mereproduksi konstruksi sosial mengenai maskulinitas melalui representasi tokoh dan relasi yang ditampilkan. Dalam banyak film, maskulinitas kerap digambarkan secara tunggal melalui nilai dominasi, kontrol, dan ketegaran emosional. Berbeda dari pola tersebut, film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* menampilkan beragam cara laki-laki memaknai diri dan relasinya. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* membangun dan menegosiasikan makna maskulinitas melalui tokoh Jem, Angkasa, dan Kit. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengkaji makna denotasi, konotasi, dan mitos pada 27 adegan yang dianalisis berdasarkan perilaku tokoh, relasi antar karakter, serta setting lokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini merepresentasikan keberagaman mitos maskulinitas, meliputi mitos kontrol, mitos kemandirian dan tanggung jawab, mitos emosi dan kerentanan dalam maskulinitas modern, serta mitos maskulinitas yang menekankan relasi setara. Ketiga tokoh laki-laki menampilkan bentuk maskulinitas yang berbeda dan saling bernegosiasi antara nilai maskulinitas tradisional dan alternatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* menghadirkan maskulinitas sebagai konstruksi sosial yang dinamis, tidak tunggal, dan terus dinegosiasikan melalui pengalaman emosional serta relasi sosial tokoh.

Kata Kunci : Maskulinitas, Representasi, Film, Semiotika

ABSTRACT

Film plays an important role in shaping and reproducing social constructions of masculinity through the representation of characters and social relations. In many films, masculinity is often portrayed in a singular way through values of dominance, control, and emotional restraint. In contrast, A Way Long To Come Home presented diverse ways men understood themselves and their relationships. This study aimed to analyze how the film constructed and negotiated meanings of masculinity through the characters Jem, Angkasa, and Kit. This research employed a qualitative approach using Roland Barthes' semiotic analysis to examine denotative, connotative, and mythological meanings in 27 selected scenes, focusing on male characters' behavior, interpersonal relations, and spatial settings. The findings showed that the film represented multiple masculinity myths, including the myth of control, the myth of independence and responsibility, the myth of emotion and vulnerability in modern masculinity, and the myth of masculinity that emphasized egalitarian relationships. Each male character embodied different forms of masculinity and negotiated between traditional and alternative masculine values. This study concluded that Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang portrayed masculinity as a dynamic and non-singular social construction that was continuously negotiated through emotional experiences and social relations.

Keywords : Masculinity, Representation, Film, Semiotics

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Tinjauan Pustaka	14
2.2.1 Teori Representasi	15
2.2.2 Film	18
2.2.3 Maskulinitas	32
2.2.4 Semiotika	41
2.3 Kerangka Berpikir	44

BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Pendekatan Penelitian	46
3.2 Definisi Konseptual	47
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	49
3.4 Objek Penelitian.....	50
3.5 Pengumpulan Data	52
3.6 Analisis Data	53
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 56
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	56
4.1.1 Profil Film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang (2023)	56
4.1.2 Penokohan Film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang (2023)	57
4.1.3 Sinopsis Film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang (2023).....	59
4.2 Hasil dan Pembahasan	61
4.2.1 Penampilan Tokoh Utama Laki-Laki	61
4.2.2 Setting Lokasi.....	70
4.2.3 Perilaku Tokoh Jem.....	76
4.2.4 Perilaku Tokoh Angkasa	91
4.2.5 Perilaku Tokoh Kit	107
4.2.6 Representasi Maskulinitas Tokoh Pria dalam Film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang.....	124
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 141
5.1 Kesimpulan	141
5.2 Saran	143
 DAFTAR PUSTAKA	 145
RIWAYAT HIDUP	151

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Corpus penelitian	51
Tabel 4. 1 Potongan-Potongan Scene Penampilan Jem	62
Tabel 4. 2 Potongan-Potongan Scene Penampilan Angkasa.....	65
Tabel 4. 3 Potongan-Potongan Scene Penampilan Kit	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang	4
Gambar 2. 1 Peta Pemikiran Roland Barthes.....	44
Gambar 4. 2 KarakterJem (sumber : showpoiler).....	58
Gambar 4. 3 Karakter Angkasa (sumber : showpoiler)	58
Gambar 4. 4 Karakter Kit (Sumber : imbd.com)	59
Gambar 4. 5 potongan scene Jem berada di dalam Studio.....	71
Gambar 4. 6 Potongan scene Kit berada di dalam flat.....	72
Gambar 4. 7 Potongan scene Angkasa berada di dalam hotel	74
Gambar 4. 8 Potongan scene Jem, Angkasa, dan Kit berada di depan Bar	75
Gambar 4. 9 Cuplikan scene 9 (00:14:37 – 00:16:41)	77
Gambar 4. 10 Cuplikan scene 18 (00:28:02 – 00:29:26)	78
Gambar 4. 11 Cuplikan scene 29 (00:41:52 – 00:42:41)	80
Gambar 4. 12 Cuplikan scene 31 (00:42:36 – 00:43:26)	81
Gambar 4. 13 Cuplikan scene 34 (00:45:15 - 00:46:22).....	83
Gambar 4. 14 Cuplikan scene 81 (01:31:37 – 01:32:06).....	84
Gambar 4. 15 cuplikan scene 67 (01:17:01 - 01:19:05).....	86
Gambar 4. 16 Cuplikan scene 68 (01:19:06 - 01:24:16).....	88
Gambar 4. 17 Cuplikan scene 73 (01:26:08 - 01:26:21).....	89
Gambar 4. 18 Cuplikan scene 10 (00:14:37 – 00:16:41)	91
Gambar 4. 19 Cuplikan scene 13 (00:22:03 – 00:25:16)	93
Gambar 4. 20 Cuplikan scene 22 (00:32:23 – 00:38:58).....	95
Gambar 4. 21 Cuplikan scene 29 (00:41:52 – 00:42:21)	97
Gambar 4. 22 Cuplikan scene 31 (00:45:15 - 00:46:22).....	99
Gambar 4. 23 Cuplikan scene 39 (00:52:27 – 00:56:48)	100
Gambar 4. 24 Cuplikan scene 60 (01:12:02 – 01:13:43)	102
Gambar 4. 25 Cuplikan scene 75 (01:26:39 – 01:27:05)	104
Gambar 4. 26 Cuplikan scene 84 (01:33:31 - 01:34:31).....	106
Gambar 4. 27 Cuplikan scene 5 (00:09:51 – 00:10:47).....	108
Gambar 4. 28 Cuplikan scene 9 (00:14:37 – 00:16:41)	109
Gambar 4. 29 Cuplikan scene 20 (00:30:25 – 00:31:35)	111
Gambar 4. 30 Cuplikan scene 29 (00:41:52 – 00:42:21)	113
Gambar 4. 31 Cuplikan scene 40 (00:56:18 - 00:58:43).....	115
Gambar 4. 32 Cuplikan scene 43(01:02:14 – 01:03:50)	117
Gambar 4. 33 Cuplikan scene 49 (01:06:37 – 01:06:56).....	119
Gambar 4. 34 Cuplikan scene 61 (01:23:44 – 01:24:43).....	121
Gambar 4. 35 Cuplikan scene 79 (01:30:27 – 01:30:53).....	123